

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PADA UNIT USAHA PENJUALAN
DI KOPERASI KARYAWAN KOMISI PENGAWAS
PERSAINGAN USAHA (KPPU)
JAKARTA PUSAT**

**NELLA DAMAYANTI HUTAURUK
8105120482**



**Laporan Praktek Kerja Lapangan ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI DAN KOPERASI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015**

ABSTRAK

NELLA DAMAYANTI HUTAURUK laporan Praktek Kerja Lapangan Koperasi Karyawan KPPU. Laporan ini di buat sebagai gambaran hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama PKL dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Manfaat yang didapatkan dari kegiatan PKL ini adalah menjalin kerjasama antar pihak koperasi, dan mendapatkan pengalaman selama berkerja di lingkungan koperasi. Praktek Kerja Lapangan ini di lakukan di Koperasi KPPU yang berada di Jl. H.Juanda No. 36 Jakarta Pusat selama 20 hari kerja. Selama menjalankan praktek kerja Lapangan banyak masalah-masalah yang di temukan di koperasi karyawan KPPU, diantaranya yaitu kurangnya sumber daya manusia, kurangnya pengetahuan dan pengalaman tentang koperasi, kurangnya koordinasi serta tidak adanya pengawas di koperasi tersebut. Melalui unit usaha yang ada dan SHU yang ada di harapkan koperasi dapat memberikan pendidikan untuk para anggota, karyawan maupun pengurus agar dapat melaksanakan pekerjaannya secara maksimal.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Komisi
Pengawas Persaingan Usaha

Nama Praktikan : Nella Damayanti Hutaauruk

Nomor Registrasi : 8105120482

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

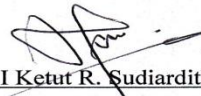
Menyetujui,

Ketua Program Studi

Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si

NIP. 197201141998022001

Pembimbing

Dr. I Ketut R. Sudiarditha, M.Si

NIP. 195602071986021001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si

NIP. 196610302000121001

LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



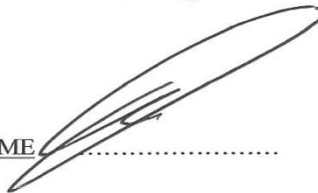
Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si
NIP. 196610302000121001

Nama
Ketua Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

Karuniana Dianta A S, S.IP., ME
NIP. 198009242008121002



30 Juni 2015

Penguji Ahli

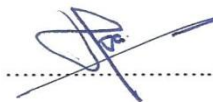
Suparno, S.E., M.Pd
NIP. 197908282014041001



25 Juni 2015

Dosen Pembimbing

Dr. I Ketut R Sudiarditha M.Si
NIP.195602071986021001



26 Juni 2015

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penyusun panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan rahmatNya penyusun dapat menyelesaikan laporan praktek kerja lapangan ini dengan baik.

Laporan ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam kelulusan mata kuliah PKL (Praktek Kerja Lapangan) dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Demikian Laporan PKL (Praktek Kerja Lapangan) dari Koperasi Karyawan Komisi Pengawas Persaingan Usaha ini di buat agar penyusun dapat memberikan penjelasan tentang pengelolaan yang dilakukan oleh unit usaha penjualan.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan, bantuan serta bimbingan baik secara moril maupun materi sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan ungkapan yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu, khususnya kepada:

1. Orang tua yang berperan penting dalam proses penyusunan laporan ini.
2. Bapak Dr. I Ketut R Sudiarditha, Msi selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan petunjuk serta bimbingannya dalam menyelesaikan laporan ini.

3. Seluruh jajaran pengurus Koperasi Karyawan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) yang telah membantu penyusun selama bekerja di koperasi.

Penyusun menyadari masih banyak terdapat kekurangan selama pelaksanaan PKL (Praktek Kerja Lapangan) maupun dalam penyampaian laporan PKL (Praktek Kerja Lapangan). Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan saran serta kritik yang membangun untuk melengkapi dan menyempurnakan laporan ini.

Akhir kata semoga laporan ini berguna bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi pada umumnya dan bagi penyusun pada khususnya untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang koperasi.

Jakarta, Mei 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR EKSEKUTIF	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PKL.....	1
B. Maksud dan Tujuan PKL.....	2
C. Kegunaan PKL.....	4
D. Tempat PKL.....	5
E. Jadwal Waktu PKL.....	6
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	
A. Sejarah Perusahaan.....	9
B. Struktur Organisasi.....	13
C. Kegiatan Umum.....	22
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN	
A. Bidang Kerja.....	23
B. Pelaksanaan Kerja.....	24
C. Kendala yang Dihadapi.....	29
D. Cara Mengatasi Kendala.....	33
BAB IV KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN –LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No Table	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Jadwal Waktu Praktek Kerja Lapangan	8
Tabel 2.1	Sisa Hasil Usaha Koperasi KPPU	22

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul	Halaman
Gambar II.1	Bagan Organisasi Koperasi KPPU	16
Gambar II.2	Jumlah Anggota Koperasi KPPU	17
Gambar III.1	Rekapitulasi Pemberian Barang Dagang	28
Gambar III.2	Rekapitulasi Penerimaan Barang Dagang	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Surat Permohonan PKL	41
Lampiran 2: Kehadiran Selama Kegiatan PKL.....	42
Lampiran 3: Lembar Penilaian PKL	43
Lampiran 4: Jadwal Kegiatan PKL	44
Lampiran 5: Pengecekan data Penjualan Tiket	45
Lampiran 6: Pengarsipan Simpan dan Pinjam	46
Lampiran 7: Foto bersama Pengurus dan Karyawan	47
Lampiran 8: Bukti Penjualan	48
Lampiran 9: Data Penjualan Tiket	49
Lampiran 10 : Penginputan Nama Anggota.....	50
Lampiran 11 : Kegiatan Sehari-hari.....	51
Lampiran 12 : Formulir Keanggotaan Koperasi.....	52
Lampiran 13: Sertifikat Pelaksanaan PKL.....	53
Lampiran 14 : Kartu Konsultasi.....	54
Lampiran 15 : Format Penilaian.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Sebagai institusi pendidikan Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Universitas Negeri Jakarta berupaya mewujudkan tenaga ahli dan professional yang berkualitas. Saat ini hari demi hari tenaga kerja di Indonesia semakin bertambah sementara pertumbuhan tenaga kerja tersebut tidak di sertai dengan penambahan lapangan pekerjaan, hal ini lah yang mengakibatkan jumlah pengangguran di Indonesia semakin hari semakin bertambah. Lapangan pekerjaan yang terbatas ini mengharuskan para pencari kerja untuk memiliki kemampuan yang lebih karena para pencari kerja harus bersaing dengan para pekerja lain, salah satu cara yang paling sederhana dalam bersaing yaitu memiliki kemampuan yang lebih baik. Kemampuan ini harus di cari sendiri oleh para pencari kerja, baik itu kemampuan dalam pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan sikap (attitude). Untuk melengkapi keseluruhan kemampuan tersebut tidak semua dapat di temukan dalam perkuliahan formal biasa, oleh karena itu pencari kerja harus di latih bukan hanya pengetahuan tetapi keterampilan dan juga sikap.

Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam dunia perkuliahan untuk meningkatkan keterampilan dalam mencari kerja yaitu dengan melakukan PKL / Praktek kerja lapangan. Praktek kerja lapangan ini merupakan salah satu mata kuliah yang diberikan oleh fakultas ekonomi UNJ yang bertujuan untuk

memberikan pendidikan berupa pelatihan kepada mahasiswa agar mahasiswa mengetahui lebih dalam tentang dunia pekerjaan, dan agar mahasiswa mengetahui kendala-kendala dalam memasuki dunia pekerjaan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang dimiliki selama ini didalam perkuliahan. Setiap mahasiswa FE UNJ khususnya Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan konsentrasi ekonomi koperasi, diwajibkan untuk mengikuti program ini, karena PKL merupakan salah satu prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di FE UNJ.

Dengan dilaksanakannya kegiatan tersebut diharapkan para mahasiswa akan memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk bersaing di pasar ekonomi bebas saat ini. Mahasiswa juga dapat mengetahui apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh perusahaan di bidang yang mahasiswa pilih. Selain itu, jika mahasiswa tersebut memiliki penilaian kinerja yang baik dari perusahaan/instansi tempat pelaksanaan PKL, maka tidak menutup kemungkinan mahasiswa tersebut memiliki kesempatan untuk bergabung dengan perusahaan tempatnya setelah lulus nantinya. PKL kali ini dilakukan di Koperasi Komisi Pengawas Persaingan Usaha Jakarta dan ditempatkan di unit toko di koperasi tersebut.

B. Maksud Dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Maksud dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan adalah:

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengetahui kondisi dunia kerja yang sesungguhnya.

- b. Mengimplementasikan ilmu sesuai konsentrasi selama masa perkuliahan ke dunia kerja yang sesungguhnya dalam hal ini khususnya tentang koperasi.
- c. Membuka pengetahuan tentang kegiatan kerja di koperasi.
- d. Mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja.
- e. Menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi sosial di dalam dunia kerja

Tujuan yang hendak dicapai dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, yaitu:

- a. Bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.
- b. Bertujuan untuk memperoleh pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja.
- c. Bertujuan untuk menerapkan atau membandingkan antara ilmu yang di dapat selama masa perkuliahan (secara teori) dengan kondisi dunia kerja (secara praktik) .
- d. Bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam dunia kerja.
- e. Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan diri praktikan dan memperbaiki kekurangan diri praktikan.
- f. Memperoleh data dan informasi tentang Koperasi Pegawai Komisi Pengawas Persaingan Usaha

C. Kegunaan Praktek Kerja Lapangan

Praktek kerja lapangan yang di lakukan di Fakultas Ekonomi UNJ ini memiliki beberapa kegunaan yang bukan hanya didapatkan untuk mahasiswa saja melainkan kegunaan yang didapatkan selain itu Praktik Kerja Lapangan ini mempunyai kegunaan untuk Fakultas Ekonomi dan juga untuk instansi tempat mahasiswa melakukan PKL tersebut, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Praktikan

- a. Mengaplikasikan ilmu yang telah di berikan selama perkuliahan dan membandingkannya di dalam dunia nyata
- b. Mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya sehingga ketika lulus nanti praktikan dapat bekerja sesuai dengan kemampuan yang di miliki
- c. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam melakukan disiplin dalam bekerja
- d. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan praktikan khususnya dalam bidang koperasi
- e. Melatih kemampuan berpikir praktikan dalam memecahkan masalah yang kerap muncul saat bekerja dalam tim.
- f. Menyajikan hasil-hasil yang diperoleh selama PKL

2. Bagi Fakultas Ekonomi

- a. Mengetahui kemampuan mahasiswa selama menjalani perkuliahan
- b. Mengevaluasi dosen dalam memberikan materi perkuliahan

- c. Sebagai masukan bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi dalam rangka pengembangan program studi.
- d. Menjalin kerja sama yang baik dengan instansi khususnya dalam instansi pemerintahan sehingga dapat mengetahui spesifikasi sumber daya manusia yang dibutuhkan di dunia kerja saat ini.

3. Bagi Instansi / Tempat PKL

- a. Dapat memanfaatkan tenaga praktikan untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas dalam koperasi
- b. Mendapatkan bahan masukan untuk meningkatkan kualitas serta kinerja karyawan
- c. Mendapatkan referensi sumber daya manusia yang diketahui mutu dan kualitasnya
- d. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat.

D. Tempat Praktik Kerja Lapangan

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan ini pada sebuah koperasi karyawan di Instansi pemerintah tepatnya pada Koperasi Karyawan Komisi Pengawas Persaingan Usaha. Berikut ini merupakan informasi data koperasi pegawai tempat pelaksanaan PKL :

Nama Koperasi : Koperasi Pegawai Komisi Pengawas Persaingan Usaha
(KPPU)

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No.36 Jakarta Pusat 10120 DKI

Faks : (021) 3507008

Telpon : (021) 3507015

Website : www.kppu.go.id

Bidang Usaha PKL : Unit Usaha Penjualan

Praktikan memilih Koperasi Pegawai Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) karena beberapa hal, yaitu : sesuai dengan konsentrasi praktikan pada Ekonomi Koperasi. Selain itu, koperasi masih berjalan efektif seperti RAT yang masih berjalan dan adanya pembagian unit usaha dalam bentuk usaha simpan pinjam dan penjualan. Kemudian praktikan juga ingin mengetahui seberapa besar usaha koperasi yang berada di dalam lembaga KPPU. Dan yang terakhir adalah karena lokasi tempat PKL ini dekat dengan rumah praktikan, sehingga memudahkan praktikan dalam melakukan PKL.

E. Waktu Praktek Kerja Lapangan

Dalam rangka pelaksanaan PKL, ada beberapa tahap yang harus dilalui oleh praktikan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Praktikan mencari informasi ke beberapa kementerian serta Lembaga pemerintahan dan lembaga independen yang memiliki koperasi serta yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan PKL. Setelah

mendatangi beberapa kementerian serta lembaga independent yang berada di Jakarta, praktikan menemukan sebuah lembaga independent Negara yang memiliki sebuah koperasi yaitu koperasi pegawai KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha) dan instansi tersebut memberikan izin praktikan untuk melakukan PKL di koperasi tersebut. Waktu yang dibutuhkan untuk membuat surat keterangan dari universitas adalah tiga hari (membuat surat permohonan dari BAAK UNJ). Selanjutnya surat keterangan izin PKL tersebut diserahkan kepada Humas KPPU yang bernama Bapak Nanang untuk kemudian di proses. Setelah disetujui oleh ketua koperasi, dan Humas KPPU yaitu pak Nanang menghubungi praktikan untuk memberitahukan bahwa praktikan sudah mulai bisa melakukan Praktek Kerja Lapangan mulai tanggal 5 Januari 2015.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan PKL selama satu bulan sejak tanggal 5 Januari sampai dengan 31 Januari 2015. Dengan waktu kerja sebanyak lima hari kerja dalam satu minggu. Ketentuan PKL di Koperasi karyawan Komisi Pengawas Persaingan Usaha yaitu:

Masuk : 07.30 WIB

Pulang : 16.00 WIB (Senin-Kamis)

16.30 WIB (Jumat)

3. Tahap Pelaporan

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama satu bulan, praktikan memiliki suatu kewajiban kepada Koperasi Pegawai KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha), untuk memberikan laporan mengenai kegiatan yang dilaksanakan di tempat praktikan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan. Penulisan laporan PKL dimulai pada tanggal 12 Febuari sampai Mei 2015. Tentunya pada saat menjalankan Praktik Kerja Lapangan praktikan mengumpulkan semua informasi dan data. Data yang telah terakumulasi tersebut diolah sehingga dapat menghasilkan tugas akhir Praktik Kerja Lapangan.

Tabel 1.1 Jadwal Waktu Praktek Kerja Lapangan

Bulan / Tahap	Desember	Januari	Februari
Persiapan	√		
Pelaksanaan		√	
Pelaporan			√

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Koperasi Karyawan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)

Koperasi berasal dari bahasa latin yaitu “Cooperete” yang dalam bahasa Inggris disebut “Co-operation” yang memiliki arti bekerja sama dimana sekumpulan orang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. ILO (Internasional Labour Organization) memberikan arti koperasi yang dikutip oleh Arifin Sitio Dan Halomoan Tamba yaitu koperasi adalah suatu perkumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis serta masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia siap menanggung resiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan¹.

Sedangkan menurut UU no 25/1992 tentang perkoperasian dimana, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan atas asas kekeluargaan². Definisi koperasi juga diberikan oleh Bapak Margono

¹ Arifin Sitio & Halomoan Tamba, *Koperasi Teori Dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2001), hal 16

² *Ibid*, hal.17

Djojohadikoesoemo dalam bukunya yang berjudul “10 Tahun Koperasi” 1941, mengatakan bahwa : “Koperasi ialah perkumpulan manusia seorang-seorang yang dengan sukanya sendiri hendak bekerja sama untuk memajukan ekonominya”³. Dari definisi di atas, dapat disimpulkan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang yang bergabung secara sukarela dan biasanya memiliki ekonomi yang terbatas dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan berdasarkan pada asas kekeluargaan.

Sejauh perjalanan pengorganisasian intitusi Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sampai pada akhir tahun 2008 belum tersedia organ yang mengorganisasikan berbagai sumber daya potensial yang tersedia untuk didayagunakan bagi kesejahteraan para pegawai. Pengorganisasian simpanan ataupun tabungan pegawai sangat dibutuhkan dan hal tersebut merupakan salah satu peluang ekonomi yang berpotensi besar untuk digerakkan. Di samping dalam rangka menumbuhkan sikap positif membiasakan diri untuk rajin menabung juga sekaligus di yakini dapat menjadi media yang dapat menumbuhkan rasa kebersamaan diantara para pegawai sebagai satu keluarga besar KPPU.

Koperasi Pegawai Komisi Pengawas Persaingan Usaha ini didirikan pada hari Rabu, 21 Januari 2009 yang berkedudukan di gedung KPPU Ir. H. Juanda No.36 Jakarta Pusat, awal berdirinya koperasi ini karena banyak karyawan / pegawai KPPU yang membutuhkan pinjaman untuk kebutuhannya dan melakukan simpanan. Saat itu beberapa karyawan tergerak untuk menciptakan koperasi ini

³ Hendrojogi, *Koperasi Asas-Asas Teori dan Praktik* (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2002), hal 21

dengan modal awal berasal dari iuran yang dilakukan oleh beberapa karyawan dan dari tahun ketahun semakin berkembang, dengan unit usaha awal yaitu simpan pinjam. Di samping itu, para pengurus melihat bahwa bukan hanya simpanan dan pinjaman saja yang dibutuhkan oleh pegawai KPPU melainkan ada kebutuhan lain yang dibutuhkan seperti pemenuhan kebutuhan pegawai, baik dalam rangka kedinasan maupun non-kedinasan oleh karena itu pada tahun 2012 dikembangkan unit usaha lain berupa penjualan ticketing serta penjualan makanan (roti, dan snack) dan minuman (aqua, Teh botol dan mizone) . Dengan demikian keberadaan badan usaha koperasi diharapkan dapat melakukan pengorganisasian berbagai potensi sumberdaya ekonomi dengan tetap memperhatikan nilai-nilai efisiensi. Dan di harapkan juga koperasi karyawan KPPU ini dapat berkembang dari tahun ke tahun.

B. Pengembangan Koperasi KPPU

Koperasi KPPU ini didirikan sejak tanggal 21 Januari 2009 di gedung KPPU Ir. H. Juanda No 36 Jakarta Pusat dengan menetapkan Anggaran Dasar Koperasi. Pada tahun 2009 Bapak Dedy Sany Ardi yang memiliki jabatan sebagai kepala bagian kesejahteraan pegawai di KPPU beserta Ibu Istiqomah membentuk suatu koperasi pegawai karena melihat kebutuhan para anggota khususnya dalam simpan pinjam, awal berdiri koperasi ini hanya memiliki 93 anggota dimana hanya beberapa pegawai KPPU yang berminat untuk ikut membentuk koperasi, dengan modal awal hanya sebesar Rp 12.930.000 yang berasal dari pengumpulan dana dari 93 orang pegawai yang berminat menjadi anggota koperasi. Pada awal

berdiri koperasi ini anggota baru harus memberikan simpanan baik berupa simpanan pokok sebesar Rp 100.000, simpanan wajib sebesar Rp. 10.000 dan simpanan sukarela yang diberikan secara sukarela dari para anggota. Dan pada tahun 2009 awal pembentukan koperasi juga di bentuk struktur organisasi koperasi bahwa Bapak Dedy selaku ketua, Ibu Istiqomah selaku bendahara dan Bapak Syamsudin selaku karyawan. Struktur organisasi masih sangat sederhana karena hanya untuk pemenuhan kebutuhan anggota dalam simpan pinjam.

Kemudian pada tahun 2010 anggota koperasi makin bertambah hingga akhirnya Bapak Dedy selaku ketua dan Ibu Istiqomah selaku bendahara memutuskan untuk membawa koperasi ini ke kontrak hukum agar benar-benar menjadi koperasi yang telah disahkan dan di setujui oleh Negara dan menjadi badan hukum yang sah. Pada bulan Februari 2010 ketua dan bendahara mengurus akta notaris Koperasi KPPU kemudian pada tanggal 30 Oktober 2010 koperasi ini telah disahkan oleh menteri koperasi dengan nomer pengesahan 29/BH/XII.1/1,829,31/III/2010. Setelah di sahkan sebagai badan usaha koperasi oleh menteri koperasi anggota koperasi dan simpanannya pun bertambah hingga simpanan yang dimiliki sebesar 65 juta.

Kemudian di tahun 2012 karyawan koperasi bertambah 1 orang bernama Vika Silvia, namun setelah di cek kembali bahwa pekerjaan Vika dan Bapak Syamsudin (karyawan lama) sering terjadi tumpang tindih, dan juga karena usia yang semakin lanjut maka pengurus memutuskan untuk memberhentikan karyawan lama (pak Syamsudin). Hingga pada tahun 2012 ini unit usaha yang semula hanya simpan pinjam ditambah dengan unit usaha lain berupa ticketing

dan kebutuhan pegawai lainnya. Unit usaha lain ini di buka sebagai peluang bisnis bagi koperasi dimana para pegawai lebih sering melakukan pekerjaan kedinasan yang mengharuskan para pegawai yang melakukan dinas untuk membeli tiket dan dari situlah alasan koperasi bekerja sama dengan vyatour dan BSM untuk memberikan kebutuhan para anggota, bukan hanya ticketing tetapi koperasi juga membuka kantin untuk para pegawai KPPU.

Dan pada tahun terakhir yaitu tepatnya tahun 2013 koperasi ini mengalami kemajuan dengan bertambahnya anggota menjadi 287 orang anggota aktif dan 15 orang anggota pasif, dengan simpanan yang dimiliki sebesar Rp.300.000.000 hingga saat ini pun anggota koperasi KPPU masih terus mengalami peningkatan.

1. Struktur Organisasi Koperasi KPPU

Struktur organisasi yang ada di koperasi KPPU ini di bentuk pada tahun 2009 hingga pada saat ini memiliki struktur organisasi yang sederhana dengan pengurus yang sama yaitu Bapak Dedy Sani Ardi selaku ketua, Ibu Wiwit Widodo selaku sekretaris dan Ibu Istiqomah selaku bendahara dan koperasi memiliki 1 karyawan dimana pada tahun 2009 hingga tahun 2012 karyawan yang bekerja di koperasi adalah Bapak Syamsudin, Bapak Syamsudin ini adalah pegawai KPPU yang telah pensiun kemudian dipekerjakan oleh pengurus koperasi di dalam koperasi karena melihat hasil pekerjaan Bapak Syamsudin sangat bagus. Kemudian pada tahun 2012 diambil karyawan guna untuk membantu Bapak Syamsudin dalam operasional koperasi yaitu bernama Vika Silvia, dimana Vika Silvia sebelumnya merupakan seorang pegawai di KPPU tetapi karena sakit yang

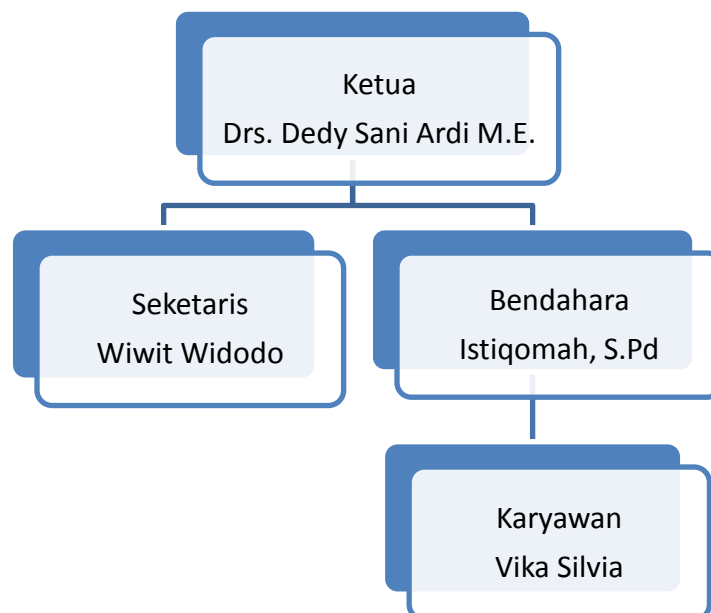
cukup lama beliau mengundurkan diri dari KPPU dan setelah sembuh Vika dipekerjakan di dalam koperasi.

Koperasi Yang masih dikatakan dalam koperasi kecil ini ternyata sulit untuk dipekerjakan 2 karyawan karena berbagai alasan yaitu

- Pekerjaan yang sama mengakibatkan adanya tumpang tindih dalam penyelesaian pekerjaan
- Dengan 2 karyawan belum efisien dalam hal keuangan

Setelah mempertimbangkan hal-hal diatas dan melihat bahwa Bapak Syamsudin sudah pensiun dan mengharuskannya untuk beristirahat, maka dengan cara bermusyawarah pengurus dan anggota memutuskan untuk memberhentikan Bapak Syamsudin dari koperasi, sehingga pada tahun 2014 hingga saat ini karyawan yang ada hanyalah Vika Silvia. Berikut bagan organisasi Koperasi KPPU.

Gambar II.1 Bagan Organisasi Koperasi KPPU



Bagan Organisasi Koperasi KPPU ini dibuat hanya sederhana, belum ada Manajer dan pengawasnya, sehingga Ketua Koperasi KPPU yaitu Bapak Dedy Sani Ardi lah yang merangkap menjadi Manajer koperasi KPPU, hal ini dikarenakan kondisi keuangan koperasi tersebut yang kurang memadai. Pada awal pembentukan koperasi KPPU terdapat manajer Koperasi KPPU yang diambil dari pegawai KPPU yang bernama Bapak Beni dari bagian Komisioner dengan gaji sebesar Rp 3.000.000 namun karena kesibukan juga dalam pekerjaan dari KPPU sendiri maka seorang komisioner ini mengundurkan diri dari jabatan manajer koperasi dan untuk mencari manajer baru pengurus menawarkan dengan gaji yang sama hanya saja belum ada yang tertarik untuk menjadi seorang manajer koperasi. Koperasi KPPU ini juga belum memiliki pengawas, sehingga pengawasan terhadap koperasi tidak ada dan yang menjadi pengawas hanyalah kepercayaan satu dengan lainnya, kepercayaan diantara pengurus dan anggota sehingga tidak adanya pengawas secara personal. Selain adanya kepercayaan, pengawasan terhadap koperasi ini juga hanya dilakukan dengan cara transparansi dalam keuangan terhadap anggota pada saat dilaksanakannya RAT.

2. Keanggotaan Koperasi KPPU

Koperasi pegawai KPPU adalah koperasi yang masih dikategorikan dalam koperasi yang kecil dengan anggota yang juga belum banyak. Anggota Koperasi KPPU ini adalah anggota yang berasal dari karyawan KPPU, namun tidak semua pegawai bergabung dalam koperasi ini. Anggota koperasi KPPU sendiri terdiri dari :

a. Anggota Aktif

Anggota aktif adalah anggota yang masih berperan aktif dari mulai memasuki koperasi hingga saat ini. Anggota aktif ini memiliki peran besar di dalam rapat anggota karena partisipasi anggota aktif sendiri lebih banyak dari pada anggota pasif. Anggota aktif dalam koperasi KPPU selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

b. Anggota Pasif

Anggota Pasif adalah para pegawai yang telah menjadi anggota dalam koperasi pegawai KPPU dan telah memberikan simpanan dalam koperasi namun tidak berperan/ berpartisipasi dalam koperasi. Jadi anggota pasif di koperasi KPPU ini adalah pegawai yang masih memiliki simpanan di dalam koperasi namun simpanan tersebut tidak di tambah, jadi hanya memberikan simpanan di awal saat masuk dalam koperasi saja.

Anggota dalam koperasi KPPU ini dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yaitu pada tahun awal pembentukan koperasi KPPU sendiri yaitu pada tahun 2009 terdapat sebanyak 134 orang yang menjadi anggota KPPU, sementara pada tahun 2010 sebanyak 215 orang anggota, pada tahun 2011 sebanyak 278 orang anggota, pada tahun 2012 sebanyak 320 orang dan pada tahun 2013 sebanyak 343 orang anggota. berikut adalah diagram perkembangan anggota koperasi KPPU dari tahun 2009 hingga 2013.

Gambar II.2 Jumlah Anggota koperasi KPPU



3. Permodalan

Setiap badan usaha memerlukan modal untuk melaksanakan setiap unit-unit usahanya, begitu juga dengan koperasi KPPU dimana awal berdiri koperasi ini pada tahun 2009 hanya dimulai dengan modal yang tidak besar yaitu modal awal yang dimiliki sebesar Rp 12.930.000 dan setahun kemudian modal bertambah menjadi Rp 65.000.000 dan hingga kini modal yang ada di koperasi KPPU sudah mencapai Rp 300.000.000 dimana modal ini di peroleh dari pengumpulan dana simpanan dari para anggota. Dengan simpanan yang telah ditetapkan oleh para pengurus yaitu sebesar :

- Simpanan wajib sebesar Rp 10.000
- Simpanan pokok sebesar Rp 100.000
- Dan simpanan sukarela yang di berikan anggota.

4. Unit Usaha

Unit Usaha yang ada di Koperasi KPPU belum banyak dan besar seperti koperasi-koperasi di lembaga pemerintahan lainnya, hanya saja unit usaha yang ada di koperasi KPPU ini sudah mencukupi dan memenuhi kebutuhan para anggotanya. Unit usaha yang ada di Koperasi KPPU Sampai saat ini hanya ada 2 unit usaha yaitu simpan pinjam dan usaha lainnya.

a. Simpan pinjam

Unit simpan pinjam ini adalah unit usaha yang sudah ada sejak awal pertama kali koperasi KPPU didirikan. Unit simpan pinjam ini juga merupakan alasan pendirian koperasi KPPU, dimana karena pada saat itu para karyawan sering melakukan pinjaman dengan bendahara KPPU namun pemberian pinjaman tersebut sulit di lakukan, maka para pengurus melihat adanya kesempatan tersebut sehingga dibentuklah suatu koperasi KPPU. Jadi unit simpan pinjam ini sangat memiliki peran penting di koperasi ini. Koperasi membuka 2 pinjaman yang akan diberikan yaitu :

1. PIBI (Pinjaman Biasa)

Pinjaman Biasa ini adalah pinjaman yang di berikan untuk para anggota dalam jumlah uang yang besar dan pembatasan maksimal sebesar Rp 10.000.000.

2. PILUBI (Pinjaman Luar Biasa)

Pinjaman luar biasa adalah pinjaman yang di berikan untuk para anggota yang membutuhkan secara mendadak dan jumlahnya juga tidak sebesar PIBI, dimana maksimal peminjaman PILUBI sebesar Rp 3.000.000.

b. Usaha Lain / Penjualan

Usaha lain ini terdiri dari penjualan ticketing, penjualan makanan ringan seperti roti, snack dan minuman serta jasa penyewaan kantin. Awalnya pengurus koperasi melihat bahwa ruangan di lantai 4 gedung KPPU masih ada yang belum digunakan sehingga para pengurus menyewa ruangan tersebut kepada sekretariat Negara karena ruangan tersebut masih merupakan hak milik Sekretariat Negara dan oleh pengurus ruangan tersebut dijadikan sebagai kantin dan di sewakan dengan biaya sewa sebulan sebesar Rp 400.000

Kemudian pengurus melihat bahwa lebih baik uang simpanan anggota dan uang dari hasil sewa kantin ini dimanfaatkan dan di putar kembali menjadi uang yang bersifat produktif, kemudian koperasi ini memulai usaha penjualan roti dan snack serta minuman seperti teh botol, mizone, aqua galon dan lainnya. Omzet yang didapatkan dari penjualan ini adalah sebesar Rp 57.331.365 .

Kemudian pada tahun 2012 para pengurus melihat adanya kesempatan untuk membuka usaha penjualan tiket hal ini dikarenakan banyak pegawai dari KPPU yang merupakan anggota koperasi yang melakukan dinas keluar kota sehingga koperasi bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu vyatour yang bekerja sama dengan koperasi KPPU dalam penjualan tiket. Proses pembayaran tiket ini dapat dilakukan baik pembayaran dengan uang cash ataupun jika sudah termasuk ke dalam anggota koperasi KPPU maka pembayaran tiket dapat dilakukan dengan cara potong gaji.

5. Sumber Daya Manusia

Sejalan dengan upaya untuk terus meningkatkan kinerja organisasi sekaligus mencapai efisiensi dan efektifitas kerja, maka pihak koperasi telah mengatur tugas masing-masing sumber daya manusia yang ada sesuai dengan jabatan dalam organisasi sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga menjadi lebih bersifat operasional. Dimana di dalam koperasi KPPU ini terdapat 343 anggota, 3 Pengurus dan 1 karyawan yang di bentuk untuk mengembangkan dan menjalankan koperasi. Ada beberapa yang menjadi penentu utama koperasi berjalan dengan baik yaitu:

1. Rapat Anggota

Dalam koperasi KPPU ini Rapat anggota adalah pemegang kekuasaan tertinggi, hal ini mengandung pengertian bahwa segala keputusan yang sifatnya mendasar mengenai kebijakan pengembangan aktifitas koperasi ditentukan oleh anggota yang disampaikan melalui forum rapat anggota, setiap anggota di dalam rapat anggota ini mempunyai hak yang sama dalam mengeluarkan pendapatnya. Bahkan apabila dalam rapat anggota terdapat anggota yang tidak dapat menghadiri baik dikarenakan adanya tugas dinas di luar kota, sakit, atau izin lainnya, maka anggota tersebut di hubungi melalui media komunikasi atau telepon dan meminta suaranya melalui telepon, jadi hak suara anggota tersebut tetap diakui sah. Penyelenggaraan rapat anggota di koperasi KPPU ini sekurang-kurangnya sekali dalam setahun yang diadakan setiap bulan Maret.

2. Pengurus

Kekuasaan yang dimiliki oleh pengurus koperasi KPPU ini berada dibawah kekuasaan rapat anggota. Jadi rapat anggota adalah tetap pemegang peran yang sangat penting sementara pengurus hanya merupakan pemegang mandat yang di pilih, di angkat serta diberhentikan oleh anggota. Pengurus harus membuat kebijakan yang tidak menyimpang dari AD/ART (Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga) dan hasil keputusan rapat anggota lainnya dan pada akhir masa jabatannya harus mempertanggung jawabkan hasil kerjanya kepada anggota. kepengurusan di dalam koperasi KPPU di buat sederhana yang terdiri dari Bapak Dedy Sani Ardi selaku ketua, Ibu Wiwit Widodo selaku sekretaris dan Ibu Istiqomah selaku bendahara koperasi. Di dalam Koperasi KPPU ini hanya terdiri dari pengurus dan karyawan namun tidak ada pengawas untuk mengawasi koperasi ini dan juga tidak ada manajer dalam koperasi ini dikarenakan keuangan koperasi. Koperasi hanya mampu membayar karyawan untuk membantu pembuatan pelaporan keuangan dan operasional koperasi.

3. Karyawan

Karyawan dalam koperasi ini bertugas untuk membantu operasional koperasi baik dalam unit simpan pinjam maupun di dalam unit penjualan, selain itu karyawan koperasi KPPU ini juga bertugas untuk membantu penyelesaian administrasi dan pelaporan keuangan dalam unit simpan pinjam serta unit penjualan. Karyawan koperasi KPPU di ambil bukan dari pegawai di KPPU, saat ini karyawan yang bekerja di koperasi KPPU bernama Vika Silvia dimana beliau

menggantikan Bapak Syamsuddin yang telah pensiun di hari tuanya, karyawan ini di berikan gaji sebesar Rp 2.500.000,- setiap bulannya.

6. Sisa Hasil Usaha

Sisa Hasil Usaha yang dibagikan koperasi KPPU kepada anggota yaitu dapat di lihat dalam table berikut ini

Tabel 2.1 Sisa Hasil Usaha Koperasi KPPU

TAHUN	TOTAL SHU	JUMLAH ANGGOTA	RATA-RATA PER ANGGOTA
2009	Rp. 13.845.628	134	Rp. 103.326
2010	Rp. 60.054.132	215	Rp. 279.322
2011	Rp. 140,777,273	278	Rp. 506.393
2012	Rp. 242,741,409	320	Rp. 758.567
2013	Rp. 248,014,687	343	Rp. 723.075

C. Kegiatan Umum Koperasi

Kegiatan umum yang di lakukan koperasi KPPU adalah simpan pinjam dan penjualan baik tiket, ataupun kantin dan makanan minuman yang di jual oleh koperasi. Namun kegiatan lain yang dilakukan koperasi untuk mempererat tali kekeluargaan di antara anggota dengan anggota, pengurus dengan pengurus, maupun anggota dengan pengurus dan karyawan seperti gathering yang dilaksanakan 2 kali dalam setahun, kemudian ada saur on the road setiap kali di bulan ramadhan, kemudian ada KPPU rider biasanya KPPU rider ini para anggota, pengurus dan karyawan pergi ke puncak dengan menggunakan motor, selain itu juga koperasi ini mengunjungi panti asuhan pada saat hari kesaktian pancasila.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Selama pelaksanaan praktek kerja lapangan, praktikan di beri kesempatan untuk melakukan praktik kerja di koperasi KPPU (Koperasi Pengawas Persaingan Usaha) pada bidang usaha lain atau bidang usaha penjualan. Bidang usaha penjualan di koperasi ini merupakan bidang usaha yang melakukan usaha selain simpan pinjam yaitu seperti penjualan makanan dan minuman serta penjualan ticketing dan penyewaan kantin. Bidang kerja yang dilaksanakan praktikan berhubungan dengan Ekonomi dan berkaitan dengan mata kuliah koperasi dan kewirausahaan. Namun praktikan bukan hanya melakukan pekerjaan dalam bidang penjualan melainkan di izinkan juga untuk membantu melakukan pekerjaan dalam bidang simpan pinjam agar praktikan memiliki pengalaman baik dalam bidang penjualan maupun simpan pinjam. Dalam bidang usaha penjualan praktikan melakukan pekerjaan :

1. Melakukan checking untuk pembayaran kantin
2. Melakukan rekapitulasi penjualan dan pendapatan
3. Melakukan pengarsipan dalam berbagai nota pembelian barang dagangan
4. Melakukan checking untuk biaya operasional
5. Melakukan rekapitulasi utang dagangan

Dalam bidang simpan pinjam praktikan melakukan pekerjaan :

1. Input data anggota
2. Input data simpanan
3. Pengecekan PIBI dan PILUBI

B. Pelaksanaan Kerja

Praktikan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Koperasi KPPU ini selama 20 hari kerja dimulai dari tanggal 5 Januari 2015 sampai dengan tanggal 30 Januari 2015. Praktikan bekerja sesuai hari kerja yaitu dari hari Senin sampai hari Jum'at pada hari senin praktikan bekerja dimulai pada pukul 7.30 WIB hingga pukul 16.30 WIB dan hari Jum'at bekerja dimulai pada pukul 8.00 WIB hingga pukul 17.30 WIB. Pada hari pertama praktikan hanya diperkenalkan kepada karyawan dan anggota – anggota koperasi serta di berikan gambaran umum tentang koperasi KPPU beserta unit usaha yang terdapat di dalamnya. Berikut setiap harinya yang di lakukan praktikan selama 20 hari kerja di koperasi KPPU.

Pada hari pertama tepatnya tanggal 5 Januari dan hari kedua tanggal 6 Januari Praktikan di beri kesempatan untuk mengetahui mengenai gambaran umum tentang koperasi KPPU beserta unit usahanya dan mengenal karyawan dan anggota koperasi KPPU agar praktikan dapat beradaptasi dengan lingkungan.

Di hari ketiga tepatnya pada tanggal 7 Januari 2015 praktikan diberikan kesempatan untuk mulai bekerja meskipun pekerjaan yang diberikan oleh ketua koperasi hanya melakukan pengarsipan data pinjaman di tahun 2013 dan pengarsipan nota pembelian dagangan tahun 2013 untuk membantu karyawan yang bekerja di Koperasi serta setelahnya praktikan melakukan wawancara untuk memenuhi laporan yang diminta oleh dosen.

Di hari ke empat dan ke lima tanggal 8 Januari 2015 dan tanggal 9 Januari 2015 praktikan melanjutkan pengarsipan setelah pengarsipan selesai maka praktikan melanjutkan wawancara untuk data laporan praktek kerja lapangan setelah itu praktikan di perintahkan untuk mengaudit data baik pemasukan maupun pengeluaran yang ada di karyawan kepada cashflow yang telah dibuat oleh ketua.

Hari selanjutnya pada tanggal 12 Januari 2015 praktikan sudah memusatkan pekerjaan dengan rekan sekerja, dimana praktikan dipilih oleh ketua untuk memusat pada unit usaha lain / penjualan. Sehingga di tanggal tersebut praktikan memisahkan perhitungan antara data penjualan dengan data simpan pinjam di tahun 2013 hal ini di karenakan data penjualan dengan data simpan pinjam dalam koperasi ini masih di satukan di dalam satu cashflow.

Pada tanggal 13 Januari 2015 praktikan melanjutkan tugas yang belum terselesaikan kemarin dan mengerjakan perintah baru yaitu memisahkan data penjualan di tahun 2014 kemudian pada tanggal 14 Januari 2015 praktikan melanjutkannya dengan pelaporan kepada ketua Koperasi KPPU yaitu Bapak

Dedy Sani Ardi. Dan di beri tugas selanjutnya untuk melakukan cheking untuk pembayaran kantin serta rekapitulasi utang dagangan.

Pada tanggal 15 Januari 2015 minggu ketiga praktikan bekerja di koperasi KPPU praktikan diberi tahu tentang aplikasi untuk pembayaran ticketing dan mengecek siapa saja yang belum membayar tiket pada bulan April hingga Agustus tahun 2014. Kemudian praktikan diberi tugas untuk rekapitulasi penjualan dan penerimaan. Setelahnya wawancara untuk data laporan praktek kerja lapangan.

Pada tanggal 16, 19 dan 20 Januari 2015 praktikan diberi tugas untuk bekerja sama dengan rekan praktik mengenai pengecekan biaya operasional pada tahun 2013 dan tahun 2014 dan praktikan mendapat bagian di tahun 2013. Setelah jam makan siang praktikan mengambil foto koperasi dan sekitarnya untuk dilampirkan praktikan kedalam laporan praktek kerja lapangan. Setelah itu diakhir penyelesaian tugas biaya operasional praktikan melakukan wawancara kembali untuk data laporan praktik kerja lapangan.

Pada tanggal 21 Januari 2015 praktikan melaporkan hasil pekerjaan praktikan tentang pengecekan biaya operasional pada tahun 2013 dan diberi tugas kembali untuk membantu rekan praktikan dalam menyelesaikan tugas pengecekan kembali pelunasan Pinjaman Biasa.

Pada tanggal 22 Januari 2015 praktikan melaporkan kembali kepada ketua tentang pengecekan tugas pinjaman biasa dan di beri tugas kembali untuk membantu rekan praktikan dalam pengecekan pelunasan Pinjaman Luar Biasa.

Kemudian pada tanggal 23 Januari 2015 praktikan melanjutkan pengecekan pinjaman luar biasa yang belum selesai dan melaporkan kembali

kepada ketua tentang pinjaman pilubi dan tepat pada pukul 15.00 WIB praktikan rapat dan kordinasi beserta ketua, bendahara, sekretaris, dan karyawan serta rekan praktikan untuk membaahas tentang RAT dan kekurangan pembayaran dalam laporan keuangan yang telah di lakukan pengecekan oleh praktikan dan juga rekan sekerja praktikan baik dalam pinjaman biasa maupun luar biasa, namun sangat disayang kan praktikan dan rekan sekerja praktikan tidak di perijinkan untuk mengikuti RAT pada akhir bulan Maret karena RAT ini tertutup.

Kemudian pada tanggal 26 Januari 2015 praktikan diberikan tugas untuk mengarsip kembali nota-nota pembelian tahun 2014 seperti nota aqua, teh botol dan lain-lain setelah itu praktikan melakukan wawancara kepada para pengurus untuk melengkapi laporan praktikan.

Pada tanggal 27 Januari 2015 praktikan melakukan wawancara kepada 3 anggota koperasi untuk data laporan praktikan. Dan praktikan menghitung stok barang dagangan seperti roti, teh botol dan aqua yang masih tersedia di koperasi dan berapa yang sudah terjual. kemudian praktikan di perkenalkan aplikasi baru untuk menginput nama-nama anggota sehingga dapat terlihat manakah pegawai yang sudah menjadi anggota lama, anggota baru atau bahkan bukan anggota koperasi KPPU. Input nama ini praktikan hanya menuliskan “Ya sebagai anggota koperasi” dan menambahkan untuk anggota baru.

Pada tanggal 28 Januari 2015 praktikan diminta untuk membantu rekan praktikan menginput data simpanan pada tahun 2009 sementara rekan sekerja praktikan menginput data pada tahun 2010 dan 2011. Praktikan dimintai untuk

Gambar III.2 Rekapitulasi Penerimaan Barang Dagang

REKAPITULASI PENERIMAAN BARANG DAGANG														
2014														
	Teh Botol	Aqua	bayar kulkas	bayar HP	laba roti	laba roti sena	Ciki dan minu	materai	pulsa	ciki	minuman	coca cola	rompi	Jumlah
Januari	576,000													576,000
Febuari	2,902,500													2,902,500
Maret	864,000													864,000
April	576,000	2,020,000	500,000	500,000	650,000									4,246,000
Mei	288,000	3,380,000	500,000		350,000	450,000	1,033,732		600,000	120,500				6,722,232
Juni	340,000	2,772,000	500,000	500,000	136,500			335,000			470,000			5,053,500
Juli		2,520,000			578,833			352,000					2,520,000	5,970,833
Agustus	680,000	2,512,000	500,000	500,000									2,460,000	6,652,000
September	1,905,000		500,000					1,450,000						3,855,000
oktober		7,530,000		1,000,000										8,530,000
november			500,000											500,000
desember	1,228,800	3,704,500	300,000			975,000						144,000	120,000	6,472,300
Januari 2015		4,987,000												4,987,000
Jumlah	9,360,300	29,425,500	3,300,000	2,500,000	1,715,333	1,425,000	1,033,732	2,137,000	600,000	120,500	470,000	144,000	5,100,000	57,331,365
					3,140,333									
	Laba	LABA	LABA	KURANG	LABA			KURANG	KURANG				KURANG	LABA TOTAL
	1,642,800	544,350	395,000	-200,000	580,483			-363,000	-400,000				-25,000	1,369,590

C. Kendala yang dihadapi

1. Kendala yang dihadapi praktikan

Ada beberapa masalah yang dihadapi oleh praktikan seperti pengarsipan, hal ini tidak diajarkan dalam mata kuliah koperasi yang selama ini praktikan dapatkan sehingga praktikan sedikit merasa kesulitan dalam pengarsipan khususnya dalam mengarsip bond atau nota-nota pembelian. Memang secara teori praktikan sulit mengerti dalam mengarsip tersebut namun praktikan mencoba untuk mencari tahu dengan bertanya kepada karyawan koperasi.

Kemudian masalah praktikan dalam bekerja adalah hasil penjualan yang tidak jelas dan sering di satukan antara minuman dan makanan dan sering disatukan pembayarannya dengan simpanan sehingga praktikan merasa kesulitan dalam memisahkan antara pelaporan di unit usaha dengan unit simpan pinjam.

Selain itu juga masalah praktikan selama menjalankan PKL di koperasi KPPU yaitu tidak adanya komputer bagi praktikan dalam melaksanakan pekerjaan selama melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Koperasi Karyawan KPPU sehingga praktikan harus membawa laptop dari rumah. Hal ini disebabkan karena ketersediaan komputer yang minim bagi koperasi. Dapat dilihat dari komputer yang dimiliki secara resmi bagi koperasi hanya satu (1) buah yang digunakan pegawai koperasi.

Aplikasi yang digunakan pun menjadi masalah bagi praktikan, dimana praktikan hanya dapat menggunakan aplikasi apabila server (komputer ketua) dinyalakan apabila tidak dinyalakan maka praktikan tidak dapat menggunakannya sehingga praktikan lambat dalam menyelesaikan tugas karena ketua jarang berada di tempat.

2. Kendala yang dihadapi koperasi

Dalam koperasi KPPU ini ada beberapa masalah yang dihadapi sehingga membuat koperasi ini sulit untuk berkembang yaitu diantaranya adalah :

a. Kurangnya Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang terdapat di koperasi KPPU ini sangat minim bahkan tidak seperti koperasi dalam kementerian atau bahkan lembaga independen lainnya. Koperasi KPPU hanya memiliki 3 orang pengurus diantaranya Bapak Dedy Sani Ardi selaku ketua, Ibu Istiqomah selaku bendahara dan Ibu Wiwit Widodo selaku sekretaris dan koperasi KPPU hanya memiliki 1 orang karyawan yang bernama Vika dalam menjalankan unit usaha simpan pinjam dan usaha

penjualan. Karyawan merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah perusahaan, koperasi dan organisasi, Karyawan merupakan penggerak utama dari setiap organisasi. Tanpa mereka, organisasi dan sumber daya lainnya tidak akan pernah menjadi sesuatu yang berarti⁴. 1 orang karyawan koperasi KPPU ini bekerja melakukan semua pekerjaan yang berkaitan dengan operasional koperasi dan laporan keuangan sederhana koperasi khususnya laporan dalam unit usaha lainnya. Hal ini menjadi kendala bagi koperasi KPPU karena hanya dengan 1 karyawan seringkali penjualan sulit terkendali ketika ramai pembeli.

b. Kurangnya pengetahuan tentang koperasi dalam diri anggota

Pendidikan dan latihan pada dasarnya sangat dibutuhkan oleh semua badan usaha, besar maupun kecil, termasuk pula badan usaha koperasi. Menurut Sudarsono (2005:37) dikatakan bahwa pada gerakan koperasi masalah pendidikan dan latihan ini sangat urgen sebab dalam penyelenggaraannya terkandung dimensi ideologi yang harus dipatuhi⁵. Disinilah antara lain pentingnya masalah pendidikan dan latihan koperasi. Selain itu pendidikan dalam koperasi bertujuan untuk memberikan pengertian dan kesadaran koperasi di kalangan anggota pada umumnya (termasuk pengurus, badan pengawas, dsb) serta untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota.

Setelah praktikan melakukan wawancara dengan 3 orang anggota koperasi KPPU maka praktikan menyimpulkan kurangnya pengetahuan tentang koperasi dalam diri anggota dapat di lihat dari motif utama untuk menjadi anggota di koperasi karyawan KPPU ini adalah agar lebih mudah untuk melakukan

⁴ Mutiara Sibarani, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hal. 105

⁵ Edelius, Sudarsono. *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2005), hlm 37

peminjaman, sehingga anggota hanya aktif untuk meminjam karena pembayaran pinjaman dilakukan dengan pemotongan gaji namun untuk unit usaha dalam penjualannya anggota tidak turut aktif dan berpartisipasi untuk membeli penjualan di koperasi KPPU.

c. Kordinasi pengurus dan karyawan

Manajemen di dalam koperasi KPPU ini kurang baik hal ini dikarenakan kordinasi di antara pengurus dan karyawan tidak sering dilakukan bahkan ketika praktikan bertanya dengan karyawan, beliau mengatakan kordinasi antara pengurus dan karyawan hanya dilakukan 1 kali dalam 1 tahun sehingga sering terjadi miss komunikasi atau kesalahpahaman dalam pengerjaan pelaporan keuangan koperasi KPPU.

d. Kurangnya pengalaman berkoperasi dalam pengurus

Pengalaman kerja menurut Manulang (1984:15) dikatakan sebagai proses pembentukan pengetahuan dan ketrampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Lebih jauh dikatakan oleh Sudarsono (2005: 45) bahwa pengalaman-pengalaman tertentu yang sesuai sangat berguna dalam praktik mengurus koperasi⁶. Menurut Undang- undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian dijelaskan tentang kedudukan pengurus sebagai pemegang kuasa rapat anggota dan memiliki tugas serta wewenang.

Pengalaman pengurus di dalam koperasi karyawan KPPU kurang baik, seperti saat berbincang-bincang dengan ketua koperasi beliau mengatakan bahwa

⁶ Edelius, Sudarsono. Op.cit., hlm 45

beliau tidak mengetahui bagaimana perhitungan pajak dalam koperasi sehingga koperasi KPPU membayar pajak tidak sesuai dengan perhitungan perpajakan koperasi. hal ini dikarenakan kurangnya pengalaman pengurus dalam berkoperasi karena ketiga pengurus dan 1 karyawan di koperasi KPPU ini belum pernah menjabat sebagai pengurus bahkan karyawan di koperasi lain, dan hanya ketua yang pernah menjadi salah satu anggota di koperasi tempat kerja sebelumnya sementara untuk pengurus lainnya belum pernah.

e. Tidak adanya Pengawas

Struktur organisasi koperasi karyawan KPPU kurang maksimal, hal ini dikarenakan tidak adanya pengawas sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menganalisis dan memastikan apakah pengurus telah memenuhi tanggung jawab mereka dalam pengendalian internal di koperasi. Ketidakhadiran pengawas telah berlangsung cukup lama sehingga pelaporan keuangan RAT cukup sederhana dan hanya didasari pada kepercayaan antara anggota dan pengurus. Hal ini beresiko terjadinya kecurangan dimana ketidaksesuaian dalam pelaporan keuangan yang dilakukan pengurus. Pengawasan yang dilakukan dalam koperasi KPPU hanya melalui kejujuran dari masing-masing pengurus dan kepercayaan dari anggota kepada pengurus koperasi.

D. Cara Mengatasi Masalah

Dalam mengatasi kendala tersebut praktikan berusaha untuk menyesuaikan keadaan lingkungan koperasi, sehingga tidak mengganggu kinerja praktikan dan karyawan yang lain. Sehingga kendala tersebut diatasi dengan cara :

1. Cara mengatasi kendala yang dihadapi praktikan

Praktikan telah menjelaskan bahwa terdapat beberapa masalah / kendala saat praktikan melakukan praktik kerja lapangan. Namun praktikan berusaha meminimalisir masalah / kendala tersebut agar praktikan tetap bekerja dan memberikan yang terbaik untuk koperasi KPPU. Adaptasi adalah cara bagaimana organisme mengatasi tekanan lingkungan sekitarnya untuk bertahan hidup. Salah satu jenis dari adaptasi yang dimaksud disini adalah merespon perubahan yang terjadi di sekitarnya.⁷ Sebagaimana berdasarkan pengertian adaptasi tersebut maka Praktikan berusaha meminimalisir kendala tersebut dengan cara berusaha beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan tersebut dan belajar untuk mengetahui hal yang praktikan rasa sulit dan belum diajarkan di dalam perkuliahan kepada karyawan koperasi KPPU, sehingga praktikan tetap dapat mengerjakan sesuai dengan yang diperintahkan oleh ketua koperasi.

2. Cara mengatasi kendala yang dihadapi koperasi

a. Kurangnya sumber daya manusia

Sumber daya manusia adalah satu elemen penting dalam sebuah perusahaan dan badan usaha lain seperti koperasi, dimana sumber daya manusia merupakan penggerak utama bagi setiap organisasi. Tanpa mereka, organisasi dan sumber daya lainnya tidak akan pernah menjadi sesuatu yang berarti. Dalam setiap organisasi, sumber daya manusia berperan penting sebagai motor penggerak di setiap kegiatan yang dilakukan. Dalam teori klasik, Adam Smith

⁷ Adaptasi. <http://id.wikipedia.org/wiki/Adaptasi> (Di akses pada tanggal 13 Mei 2015)

berpendapat bahwa faktor produksi yang utama adalah terletak pada diri manusia dan manusialah ujung tombak yang akan menentukan makmur atau tidaknya suatu bangsa. Adam Smith juga memberikan alasan bahwa segala sesuatu yang di sediakan oleh alam tidak akan dapat di manfaatkan apabila tidak ada sumber daya manusia. Oleh karena itu ketersediaan sumber daya manusia sangat penting karena untuk membantu dalam kelancaran suatu usaha. Dalam hal ini koperasi KPPU harus bertindak cepat untuk menambah karyawan, sehingga pekerjaan yang ada akan cepat terselesaikan dan produktifitas koperasi akan terus meningkat. Selain itu pembagian tugas bagi sumber daya manusia juga perlu di lakukan oleh koperasi KPPU. Menurut Stoner, pembagian kerja adalah *"pemecahan tugas kompleks menjadi komponen-komponennya sehingga setiap orang bertanggung jawab untuk beberapa aktifitas terbatas"*. Jadi selain menambah karyawan koperasi KPPU juga perlu adanya pembagian tugas sesuai kemampuan, sehingga tugasnya menjadi jelas dan dikerjakan secara maksimal agar dapat memajukan koperasi.

b. Kurangnya pengetahuan tentang koperasi dalam diri anggota

Suatu pengetahuan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan loyalitas atau kesetiaan dalam memajukan suatu usaha. Selain itu juga pengetahuan yang tinggi dapat meningkatkan partisipasi anggota dalam mengembangkan koperasi dan bukan hanya untuk meminjam uang saja. Berdasarkan UU no 12 tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian mengharuskan penyisihan sebagian dari sisa hasil usaha koperasi yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai dana pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang tersebut menurut praktikan koperasi

KPPU sebaiknya menyisihkan sisa hasil usaha untuk dana pendidikan sehingga dengan dana pendidikan tersebut koperasi dapat memberikan pendidikan berupa pelatihan bagi para anggotanya. Sebab menurut Mathis (2002), Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi⁸. Jadi pendidikan berupa pelatihan ataupun seminar sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan anggota di koperasi KPPU.

c. Kordinasi pengurus dan karyawan

Vika Silvia selaku karyawan di koperasi KPPU berkata bahwa kordinasi antara pengurus dengan karyawan sangatlah minim, dimana hanya dilakukan 1 kali dalam setahun, hal ini menurut praktikan kurang efektif sehingga manajemen koperasi kurang baik karena sering terjadi miss komunikasi antara pengurus dan karyawan koperasi. Menurut Handoko (2003:196) kebutuhan akan koordinasi tergantung pada sifat dan kebutuhan komunikasi dalam pelaksanaan tugas dan derajat saling ketergantungan bermacam-macam satuan pelaksanaannya, hal ini diperkuat oleh Handayani (1985:88) bahwa koordinasi dan komunikasi adalah sesuatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu untuk mengatasi kendala tersebut dibutuhkannya kordinasi yang baik antara pengurus dan karyawan agar satu dengan lainnya tidak terjadi miss komunikasi, maka dapat dilakukan dengan cara saling menjaga komunikasi yang baik melalui rapat pengurus dan karyawan setiap bulannya.

⁸ Henry. *Definis Pelatihaan SDM*. <https://teorionline.wordpress.com/2010/06/27/pelatihan-sdm/> (Diakses 12 Mei 2015)

d. Kurangnya pengalaman berkoperasi dalam pengurus

Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu (Trijoko, 1980 : 82). Pengalaman pengurus koperasi KPPU ini terlihat kurang setelah praktikan mewawancarai ketua koperasi, dimana ketua koperasi sendiri belum begitu memahami pengorganisasian dalam koperasi sehingga pengurus sendiri juga tidak mengetahui cara membayar pajak dalam badan usaha koperasi. Sehingga menurut praktikan sebaiknya pengurus koperasi KPPU di berikan pendidikan juga untuk mengatasi ketidaktahuannya tentang koperasi. Pemilihan pengurus juga harus di dasari pengetahuan dan pengalamannya dalam berkoperasi serta di tempatkan sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.

e. Tidak adanya pengawas

Pengawas merupakan salah satu elemen terpenting dalam mengembangkan koperasi dan mutlak keberadaannya. Hal ini sesuai dengan pasal 21 UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian yang menyatakan perangkat organisasi koperasi terdiri dari Rapat Anggota, Pengurus, dan Pengawas. Jadi, kedudukan pengawas dalam koperasi sama seperti pengurus dan rapat anggota yang membedakan hanya tugas dan wewenang. Koperasi Karyawan KPPU merupakan salah satu koperasi yang memerlukan adanya pengawas untuk mengaudit keuangan dan memberikan informasi apabila terjadi kesalahan demi meningkatkan kemajuan koperasi.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Praktek Kerja Lapangan merupakan suatu wadah bagi mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat selama perkuliahan. Bagi mahasiswa konsentrasi ekonomi koperasi yang telah mendapat berbagai teori terkait dengan dasar-dasar koperasi, akuntansi koperasi maupun manajemen koperasi, dan tentunya melakukan PKL di koperasi dapat menjadi tempat untuk pengaplikasian teori-teori yang di dapat selama perkuliahan. Selain itu dengan adanya PKL mahasiswa dapat mempelajari banyak hal baru yang tidak didapat pada masa perkuliahan mulai dari cara berbicara dengan orang lain, kecepatan bekerja, profesionalisme dalam pekerjaan, rasa kekeluargaan dalam lingkungan kerja, disiplin, dan rasa tanggung jawab.

Praktikan melaksanakan PKL ini di Koperasi Karyawan Komisi Pengawas Persaingan Usaha. PKL tersebut di mulai dari tanggal 5 hingga 30 Januari (20 hari kerja), dari pukul 08.00 hingga 17.00. Selama menjalani PKL di koperasi karyawan KPPU, praktikan menemukan beberapa kendala diantaranya ada beberapa pekerjaan yang di perintahkan tidak sesuai dengan keahlian praktikan, dan kurangnya fasilitas yang di sediakan untuk praktikan. Selain itu praktikan juga menemukan beberapa masalah dalam koperasi tersebut diantaranya adalah sumber daya manusia yang kurang, Kurangnya pengetahuan tentang koperasi

dalam diri anggota, dalam hal Teknologi Informasi, serta Kordinasi pengurus dan karyawan.

b. Saran

Berdasarkan Pelangalaman praktikan selama berkerja di Koperasi karyawan KPPU banyak sekali pengalaman yang bisa diambil, terlebih bagi praktikan lain yang akan melaksanakan praktik di kemudian hari, semoga saran-saran praktikan dapat diterima dan dijadikan perbaikan untuk dapat meningkatkan mutu dan kualitas dari koperasi tersebut dan saran ini ditujukan juga untuk para praktikan agar mampu berkerja lebih baik lagi:

1. Mempersiapkan segala sesuatunya. Mulai dari mencari informasi terkait tempat PKL yang ideal, maupun hal-hal teknis seperti administrasi.
2. Bekerja dengan penuh tanggung jawab dan profesional. tempatkan mereka yang berada di lingkungan koperasi sebagai guru tempat kalian belajar.
3. Menunjukkan rasa selalu ingin belajar yang tinggi kepada parang anggota atau yang berada di lingkungan koperasi, selalu aktif dan bertanya. Dan yang terpenting adalah selalu tunjukan rasa hormat dan saling menghargai antara sesama anggota koperasi atau sesama orang yang lebih tua diantara kita.

Saran Bagi koperasi:

1. Pengurus dan karyawan Koperasi karyawan KPPU terus meningkatkan kinerja agar jauh lebih baik lagi, dan terus tumbuh sesuai degan kebutuhan dan perkembangan zaman.

2. Para pengurus perlu mengembangkan usaha baru serta menjalin kerjasama dengan pihak ketiga agar pelayanan kepada anggota lebih meningkatkan pelayanan koperasi.
3. Koperasi memerlukan Sumber daya Manusia yang professional Sesuai dengan peran dan fungsinya pada masing-masing unit usaha sehingga memungkinkan kemajuan dan peningkatkan Koperasi Karyawan KPPU
4. Meningkatkan pendidikan para anggota dengan mengadakan pelatihan atau seminar.

DAFTAR PUSTAKA

FE UNJ. *Pedoman Praktik Kerja Lapangan*. Jakarta: FE UNJ, 2012

Pustaka, Balai. 1981. *Pengetahuan Perkoperasian*. Jakarta : Balai Pustaka

Sudarsono, Edelius. 2005. *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta :
Rineka Cipta

Widiyanti, Ninik. 1991. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : PT Rineka Cipta

<http://www.bimbie.com/ekonomi-sumber-daya.htm> (diakses pada tanggal
21 Juni 2015)

<http://farhandenigi2.blogspot.com/2010/11/tugas-softskill-3.html> (diakses
pada tanggal 21 Juni 2015)

LEMBAR LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp/Fax.: Rektor (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982,
BAUK: 4750930, BAAK: 4759081, BAPSI: 4752180
Bag. UHTP: Telp. 4893726, Bag. Keuangan: 4892414, Bag. Kepegawaian: 4890536, HUMAS: 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 4642/UN39.12/KM/2014
Lamp. : 1 lembar
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

9 Oktober 2014

Yth. Ketua Komisi Pengawas
Persaingan Usaha (KPPU)

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Jurusan : Ekonomi dan Administrasi
Fakultas : Ekonomi
Sebanyak : 2 Orang (Nella Damayanti H, dkk) Daftar Nama Terlampir.
Untuk Mengadakan : Praktek Kerja Lapangan
Dalam Rangka : Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan
Pada tanggal 5 s.d. 31 Januari 2015
No. Telp/HP : 083895759867

Di : Jl. Ir. H. Juanda 36, Jakarta 10120

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan,
Syarifullah
MIP 195702161984031001

Lampiran 2



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
www.unj.ac.id/jg

DAFTAR HADIR

PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Nama : Nella Damayanti Hytauruk
No. Registrasi : 8105120482
Program Studi : Pend. Ekonomi Koperasi
Nama Instansi : Koperasi Karyawan KPPU

No	Hari/Tanggal	Paraf	Keterangan
1	Senin, 5 Januari 2015	1. [Signature]	
2	Selasa, 6 Januari 2015	2. [Signature]	
3	Rabu, 7 Januari 2015	3. [Signature]	
4	Kamis, 8 Januari 2015	4. [Signature]	
5	Jumat, 9 Januari 2015	5. [Signature]	
6	Senin, 12 Januari 2015	6. [Signature]	
7	Selasa, 13 Januari 2015	7. [Signature]	
8	Rabu, 14 Januari 2015	8. [Signature]	
9	Kamis, 15 Januari 2015	9. [Signature]	
10	Jumat, 16 Januari 2015	10. [Signature]	
11	Senin, 19 Januari 2015	11. [Signature]	
12	Selasa, 20 Januari 2015	12. [Signature]	
13	Rabu, 21 Januari 2015	13. [Signature]	
14	Kamis, 22 Januari 2015	14. [Signature]	
15	Jumat, 23 Januari 2015	15. [Signature]	
16	Senin, 26 Januari 2015	16. [Signature]	
17	Selasa, 27 Januari 2015	17. [Signature]	
18	Rabu, 28 Januari 2015	18. [Signature]	
19	Kamis, 29 Januari 2015	19. [Signature]	
20	Jumat, 30 Januari 2015	20. [Signature]	

Jakarta, 30/1/2015..

Penilai,

[Signature]
— REDY ANI ADI —

Lampiran 3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
www.unj.ac.id/fe

PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2 SKS

Nama Praktikan : Nella Dama-yanti Hutauruk
Nomor Registrasi : 8105120482
Program Studi/Jurusan : Pend. Ekonomi /Ekonomi dan Administrasi
Tempat Praktik : Koperasi Karyawan KPPU

N O	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN															
1	Kehadiran	100	Keterangan Penilaian : <table><tr><th>Skor</th><th>Nilai</th><th>Predikat</th></tr><tr><td>80-100</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr><tr><td>70-79</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>60-69</td><td>C</td><td>Cukup</td></tr><tr><td>55-59</td><td>D</td><td>Kurang</td></tr></table>	Skor	Nilai	Predikat	80-100	A	Sangat Baik	70-79	B	Baik	60-69	C	Cukup	55-59	D	Kurang
Skor	Nilai	Predikat																
80-100	A	Sangat Baik																
70-79	B	Baik																
60-69	C	Cukup																
55-59	D	Kurang																
2	Kedisiplinan	100																
3	Sikap dan Kepribadian	100																
4	Kemampuan Dasar	100																
5	Keterampilan menggunakan Fasilitas	100																
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	97	Nilai rata-rata : $\frac{992}{10 \text{ (sepuluh)}} = \dots 99,2 \dots$															
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	95																
8	Aktivitas dan Kreativitas	100	Nilai Akhir : <table><tr><td>99</td><td>A</td></tr><tr><th>Angka Bulat</th><th>Huruf</th></tr></table>	99	A	Angka Bulat	Huruf											
99	A																	
Angka Bulat	Huruf																	
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	100																
10	Hasil Pekerjaan	100																
	JUMLAH	-----																

Jakarta, 30 Januari 2015

Penilai,

[Signature]

 Ketua Koperasi BERNAMA KPPU

Lampiran 4

JADWAL KEGIATAN PKL**FAKULTAS EKONOMI – UNJ TAHUN AKADEMIK 2014-2015**

NO	BULAN KEGIATAN	NOVEMBER	DESEMBER	JANUARI	FEBRUARI
1	Pendaftaran PKL				
2	Kontrak dengan Instansi/Perusahaan untuk penempatan PKL				
3	Surat permohonan PKL ke Instansi/Perusahaan				
4	Penjelasan umum tentang PKL kepada Semua Program Studi				
5	Pembukaan Program PKL dan Ceramah Etika Kerja PKL				
6	Penentuan Supervisor				
7	Pelaksanaan Program PKL				
8	Penulisan Laporan PKL				
9	Penyerahan Laporan PKL				
10	Koreksi Laporan PKL				
11	Penyerahan Koreksi Laporan PKL				
12	Batas akhir penyerahan Laporan PKL				
13	Penutupan Program PKL dan Pengumuman Nilai PKL				

Jakarta,

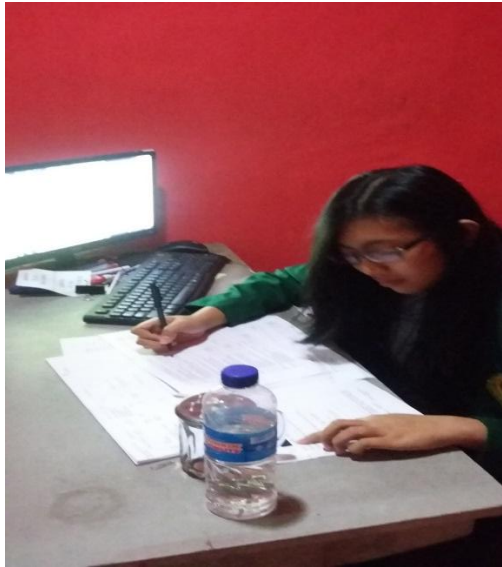
Mengetahui,

Pembantu Dekan 1

.....

 NIP.

Lampiran 6



FORMULIR PINJAMAN KOPERASI PEKAWAI KPPU

Nama : ZULHAR

No. Anggota : 2001000000

Bersama ini mengajukan rencana pinjaman ke koperasi untuk keperluan:

Adapun jenis dan perincian pinjaman yang akan diajukan:

☒ Pinjaman Biasa (PiB):

Jumlah Pinjaman : Rp. 3.000.000,-

Rencana Angsuran : 2 Kali

Besarnya Angsuran per bln : Rp. 900.000,-

- Angsuran Pokok : Rp. 900.000,-

- Jasa Pinjaman 1% :

☐ Pinjaman Luar Biasa (PiLB):

Jumlah :

Jatuh tempo Pembayaran : (maksimal 1 minggu)

Atas besaran pinjaman PiLB tidak dikenakan jasa pinjaman (0%), namun apabila terjadi keterlambatan pembayaran maka saya bersedia untuk dikenai denda setiap 1 hari keterlambatan sebesar 1% dari besarnya pinjaman.

Jakarta, 3 Desember 2013 Disetujui / Tidak disetujui Pengurus:

Peminjam : ZULHAR

FORMULIR PINJAMAN KOPERASI PEKAWAI KPPU

Nama : BOY BRUNDA

No. Anggota :

Bersama ini mengajukan rencana pinjaman ke koperasi untuk keperluan:

Adapun jenis dan perincian pinjaman yang akan diajukan:

☒ Pinjaman Biasa (PiB):

Jumlah Pinjaman : Rp. 500.000,-

Rencana Angsuran : 2 Kali

Besarnya Angsuran per bln : Rp. 250.000,-

- Angsuran Pokok :

- Jasa Pinjaman 1% :

☐ Pinjaman Luar Biasa (PiLB):

Jumlah :

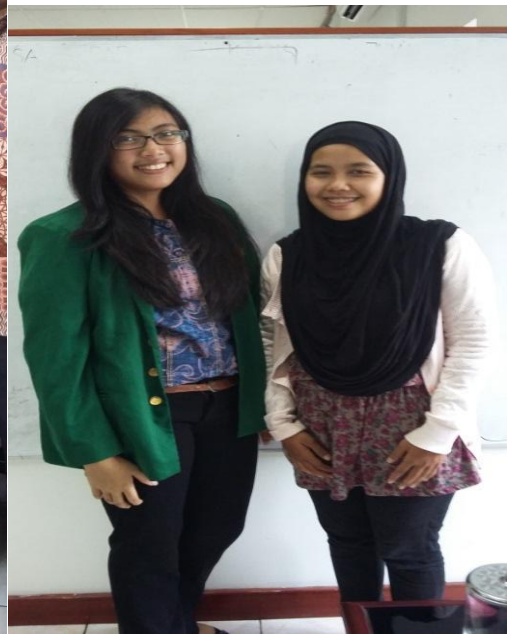
Jatuh tempo Pembayaran : (maksimal 1 minggu)

Atas besaran pinjaman PiLB tidak dikenakan jasa pinjaman (0%), namun apabila terjadi keterlambatan pembayaran maka saya bersedia untuk dikenai denda setiap 1 hari keterlambatan sebesar 1% dari besarnya pinjaman.

Jakarta, 29/1/15 Disetujui / Tidak disetujui Pengurus:

Peminjam : Boy

Lampiran 7



Lampiran 8

Tagihan Tiket Pegawai Koperasi 1 Oktober 2014

No	Biro	Nama Pegawai	Tujuan Tiket SPPO	Tgl Tiket SPPO	Jumlah yang harus dibayarkan
1	KPD Medan	Veraesty maula	RI-Medan (PP)	04 Okt	1.213.500
		Retty Ramon	RNO-BTI	01 Sep-2 Okt	214.350
		Dandi Kanny	RNO-BTI	01 Sep-2 Okt	214.350
2	KPD Makassar	Hasbiatun Pasaribu	Vipangmading-RI (PP)	04 Sep-1 Okt	2.804.700
3	PENJIDAKAN	Devi matondang	Siprondang-Pekantaru (PP)	1 Okt-3 Okt	2.304.600
4	PENGKAJIAN	Ulfah Purba Nugraheni	JKT-TKG (PP)	9-11 Okt	1.581.900
		Edu widadanti	JKT-TKG (PP)	9-11 Okt	1.581.900
5	SDM	Uyuni Rujastuti	Jkt-Danpasar (PP)	9-11 Okt	1.336.875
		Ageng Ayuesti	Suh-Jkt (PP)	28-30 Sep	1.617.600
		Inez Koerniawati	Jkt-Danpasar (PP)	9-11 Okt	1.343.375
6	PERSIDANGAN	Melita kristin	Jkt-lombok	7-9 Okt	3.727.000
		Dinni melani	Jkt-lombok	7-9 Okt	3.727.000
7	TU	Syafii	Jkt-lombok	7-9 Okt	3.727.000
Total					25.382.550

KOPERSI KOPERASI KPPU

KWITANSI

Sudah diterima dari : Satker Komisi Pengawas Persaingan Usaha

Banyaknya Uang : Empat puluh sembilan ribu enam ratus rupiah

Untuk pembayaran : Pembelian Aqua Galon pada Tgl.12.01.2015 sebanyak 42 galon x Rp.16.000 per galon.

TANDA TERIMA PENGIRIMAN AGUA 2014-16 JANUARI 2015

No	Nama Barang	Volume	Unit
1	Aqua Galon	42	Gal
2	Aqua Galon	42	Gal
3	Aqua Botol 200 ml	42	Bot
4	Aqua Botol 600 ml	42	Bot
5	Aqua Botol 1500 ml	42	Bot

PIC [Signature]

Penerima [Signature]

EGAWNI KPPU

10.10.2014

PT. BAKUNA KUNCI PERRAKA

NOTA PENJUALAN

NO NOTA : 000-0150002488

NO NCH : 000-0150002488

DRIVER : 12-0178 - GAGAS SUTIRNO

HELPER : 12-0018 - BAHYUDIN

PELANGGAN : KPPU, KOPERASI (TUMBUH)

JL. 18. JARIGA

KODE BARANG	NAMA BARANG	QTY	HARGA	DISKON	JUMLAH	KETERANGAN
		42	12.500		525.000	
TOTAL						

Harga Sudah termasuk PPN 10%

Pembayaran : 225.000 - BAHYUDIN

Untuk pembayaran : Pembelian Aqua Galon pada Tgl.9.1.2015 sebanyak 42 galon x 16.000 per Galon.

Jumlah Rp: 672.000

Jakarta, 9 Januari 2015

Lampiran 9

V V Vayatour
CORPORATE TRAVEL

Thursday, 27 November 2014
(1,526) KOPERASI PEKAWAI KPPU

CREDIT KOPON
Copy : 2

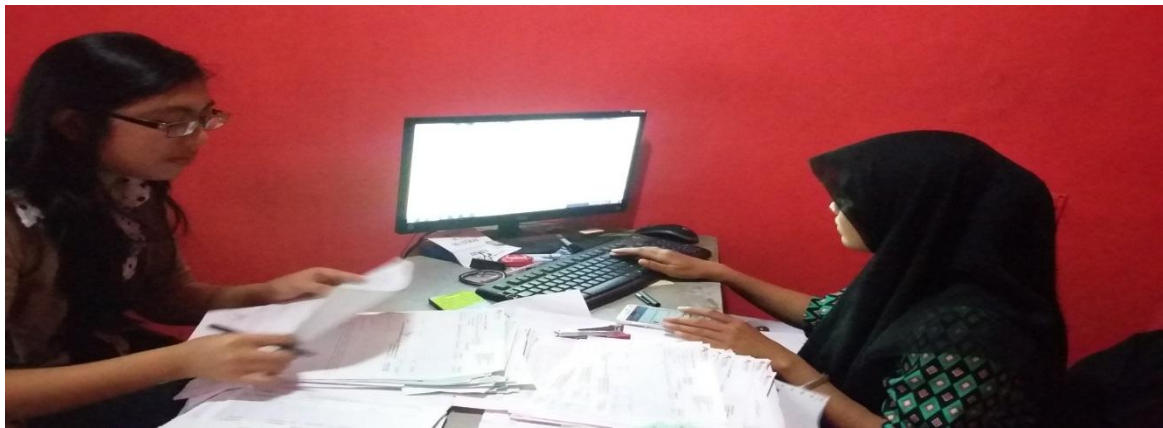
No. : 10414001808

Description	Amount
5839066467 - (Ticket)KCN Kemer Bunt Indonesia 10414001807	IDR 4,971,000.00
5839066468 - (Ticket)KCN Kemer Bunt Indonesia 10414001807	IDR 4,971,000.00
5839066469 - (Ticket)KCN Kemer Bunt Indonesia 10414001807	IDR 4,971,000.00
5839066470 - (Ticket)KCN Kemer Bunt Indonesia 10414001807	IDR 4,971,000.00
5839066471 - (Ticket)KCN Kemer Bunt Indonesia 10414001807	IDR 4,971,000.00
5839066472 - (Ticket)KCN Kemer Bunt Indonesia 10414001807	IDR 4,971,000.00
Total	IDR 29,826,000.00

* Exchange rate used is as the date of purchase

Untuk Pembukuan Di Cabang (Bag. AKS)

FBM/NI/KC/12 Rev : 1 62856



Antavaya

PT. Vayatour / KPPU Implant

J. Batu Tulis Raya No. 38
Telp : (021)-3800202, (021)-3454457 Fax : (021)-3455252
NPPWP : 01.308.499.1-073.000
22/Janabek
DESCRIPTION : 29/04/1989

Friday, 19-Dec-2014
(1,526) KOPERASI PEKAWAI KPPU
J. IR. H. SUNDHA 36
JAKARTA PUSAT
Phone : 021-3510144/45 EXT : 310
HARI EXT 207

INVOICE
ORIGINAL

No. : TK10414002137

DESCRIPTION	Selling Price	IW/YG/As-Tax
MESGU MUHAMMAD NAWER 126/CGK/JOG/CGK/ CC/21-23DEC/GA 16 Dec1265897198439	IDR 4,971,000.00	507,100.00
RAUFY MUHAMMAD SYARIF 126/CGK/JOG/CGK/ CC/21-23DEC/GA 16 Dec1265897198440	IDR 4,971,000.00	507,100.00
SAKWAN/ SAIDAH MS 126/CGK/JOG/CGK/ CC/21-23DEC/GA 16 Dec1265897198441	IDR 4,971,000.00	507,100.00
SETIAWAN/ CHANDRA MR 126/CGK/JOG/CGK/ CC/21-23DEC/GA 16 Dec1265897198442	IDR 4,971,000.00	507,100.00

Prepared by : Received by : *JS*

Sub Total IDR 21,912,400.00
VAT
Stamp Duty IDR
Grand Total IDR 21,912,400.00

F2TKW
IDR twenty one million nine hundred twelve thousand four hundred

1. Exchange rate used are based on the day of payment
2. Bank Mandiri
MANDIRI 119.000.516380.1 (IDR)
Bank Mega 01.039.20.11.99998.2 (USD)

Due Date 20141227
Copy : 0

Gaji masing-masing -
naniramadhy: iya mba
VAYATOUR @ KPPU: siap mba
VAYATOUR @ KPPU: aku issued ya mba
naniramadhy: iya mba
issued on 16/12 at 15:48

Lampiran 10

Antavaya
PT. Vayastor / KPPU Implant
Jl. Rero Tolo Raga No. 36
Telp. (021) 25550000 - 25551000

INVOICE

Form: 05/01/2014
(1.00) KOPERASI KPPU
Jl. Rero Tolo Raga No. 36
JAKARTA PUSAT
Phone: (021) 25550000 EXT. 310

FORMULIR KEANGGOTAAN KOPERASI
Pegawai Sekretariat KPPU
Jl. Ir. H Djuanda 36 Jakarta Pusat 10120

(Jika tersedia, mohon tempelkan pasfoto ukuran 4x6)

Yang berlandaskan di bawah ini saya:

1. Nama Lengkap	ALDIYA AWALUDIN
2. Nama Panggilan	DILA
3. Jenis Kelamin	LAKI-LAKI
4. Tempat/tanggal lahir	JAKARTA 20 JANUARY 1987
5. Agama	ISLAM SUNNI
6. Alamat Asal/Orang Tua	
7. Alamat Tempat Tinggal (Saat ini)	Jln. Wijaya Raya Gg. Rajar & Gg. Rwoy No 35 Kesunggrahan Jakarta Selatan
8. Handphone	08131 066 2552
9. Nomor KTP/SIM	
10. Pihak yang dapat dihubungi sewaktu-waktu apabila ada kepentingan yang sangat mendesak:	
Nama lengkap	
Hubungan Keluarga	
Alamat	
Telepon/Handphone	

Dalam keadaan sehat (jasmani dan rohani) secara sukarela berkemauan untuk menjadi anggota koperasi dan bersedia (bersama-sama dengan anggota yang lainnya) secara aktif merintis dan mengembangkan usaha-usaha koperasi guna pencapaian dan peningkatan kesejahteraan bersama. Berikut saya titipkan dana **Simpunan Pokok** sebesar **Rp 100.000,-** dan selanjutnya tiap bulan saya bersedia untuk membiasakan diri menabung pada koperasi melalui **Simpunan Wajib** sebesar **Rp 10.000,-** dan **Simpunan Sukarela** sekurang-kurangnya **Rp 10.000,-**

Jakarta, Agustus-2014
ALDIYA AWALUDIN

SINAR SURYA SPORT
Jl. Peta Air No. 10
Telp: 021 - 2446503, 31253618
Fax: 021 - 3856483
Jakarta Pusat

22/15/2014

NOTA NO.

BANTAYNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1/PL	MSP pp. 008		3.250.000
Nama	REUNTERFLY		
1/PL	TIRING TUBER 2415		250.000
An	4/PL	RHR pp. 14004	80000
Bersar	6/PL	BOCA 2.512M	6000
Adapt	Transparansi		4.500.000
Pin			
Juml			8.860.000
Reni			
Besi			
An			
Tanda Terima			
Horat kami,			
- Ja			
Pinjaman			
Jumlah			1.400.000
Jatuh tempo Pembayaran:			
(maksimal 1 minggu)			
Atas besaran pinjaman PLUBi tidak dikenakan jasa pinjaman (0%), namun apabila terjadi keterlambatan pembayaran maka saya bersedia untuk dikenai denda setiap 1 hari keterlambatan sebesar 1% dari besarnya pinjaman.			
Jakarta, 22-5-2014			
Disetujui / Tidak disetujui			
Pengurus:			

Gerakan

Jasa Pinjaman / Pengaturan

ID

1

Jasa Pinjaman

0.01

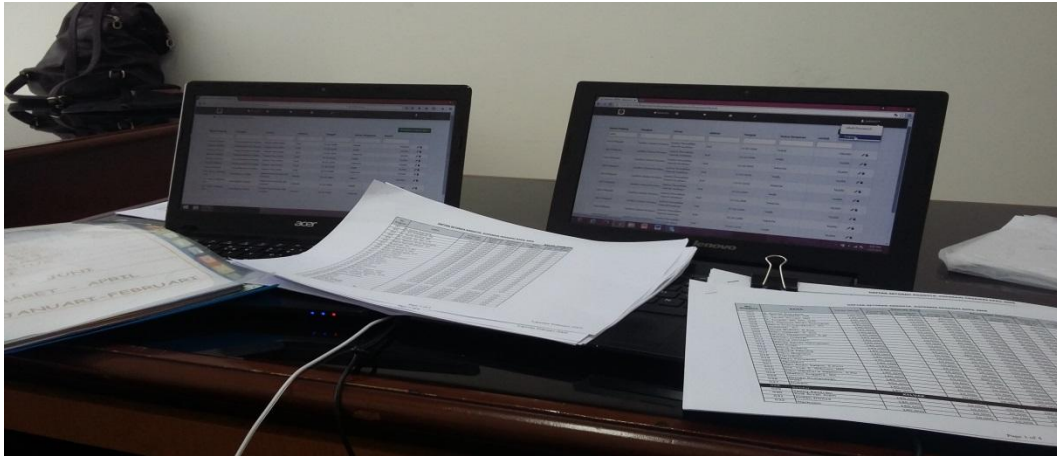
Koperasi pegawai KPPU

Modified by DYS © 2014.

Kasih

Highlight All Match Case

Lampiran 11

[illegible]

				Mon OUR START FOR PKL (NELLA & OVI)	Tues	Wed
Thur	Fri	Satur	Sun	Monday	Tuesday	Lengkap
Orisid - Benda - Objek - Aktif - Pasif - Analisa	tribe comitig 			- Buat pemusatan penjualan ktp - Dan pelaporan Bekas dan doctor perangan	Lap. ke Kotula kopor pengenalan silang kepada program lain	
* Kerja edukasi Wawancara Lengkap	Laporan Sejarah 2013-2017 Nella & Ovi	Foto sama Laporan agam.	wawancara dokumentasi	Pibi Pelaporan biaya operasional ke Pakde	Pilubi	Utang & Raport Kardus
Laporan Pilubi & Wawancara Pemerurus	Wawancara Anggota & Input data	Input data 2009 2010 Simulasi Anagita	Input data simpanan anggota 2011-2012			
Dtg lagi buat 24n						

Lampiran 12



FORMULIR KEANGGOTAAN KOPERASI

Pegawai Sekretariat KPPU
Jl. Ir. H Djuanda 36 Jakarta Pusat 10120

(jika tersedia,
mohon tempelkan
pasfoto
ukuran 4x6)

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

1.	Nama Lengkap	
2.	Nama Panggilan	
3.	Jenis Kelamin	
4.	Tempat/tanggal lahir	
5.	A g a m a	
6.	Alamat Asal/Orang Tua	
7.	Alamat Tempat Tinggal (saat ini)	
8.	Handphone	
9.	Nomor KTP/SIM	
10.	Pihak yang dapat dihubungi sewaktu-waktu apabila ada kepentingan yang sangat mendesak :	
	Nama lengkap	
	Hubungan Keluarga	
	Alamat	
	Telepon/Handphone	

Dalam keadaan sehat (jasmani dan rohani) secara sukarela berkemauan untuk menjadi anggota koperasi dan bersedia (bersama-sama dengan anggota yang lainnya) secara aktif merintis dan mengembangkan usaha-usaha koperasi guna pencapaian dan peningkatan kesejahteraan bersama. Berikut saya titipkan dana **Simpanan Pokok** sebesar **Rp 100.000,-** dan selanjutnya tiap bulan saya bersedia untuk membiasakan diri menabung pada koperasi melalui **Simpanan Wajib** sebesar **Rp 10.000,-** dan **Simpanan Sukarela** sekurang-kurangnya **Rp 10.000,-**

Jakarta,

20.....

()

Lampiran 13

**KOPERASI PEGAWAI KPPU**

Jl. Ir. H. Juanda 36 Jakarta Pusat 10120

Nomor : 090/KP-1/I/2015
 Lamp : -
 Perihal : Surat Keterangan

Jakarta, 30 Januari 2015

Bersama ini kami atas nama Pengurus Koperasi Pegawai KPPU, Badan Hukum Nomor 29/BH/XII.1/1.829.31/III/2010 yang berlokasi di Jl. Ir. H Juanda No.36 Jakarta Pusat, memberikan penghargaan dan apresiasi yang tinggi kepada:

Sdri. Nella Damayanti Hutauruk
 Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi
 Universitas Negeri Jakarta

atas kerjasama, peran aktif dan kontribusinya yang SANGAT BAIK selama menjalani praktek kerja atau magang dalam penanganan administrasi pencatatan akuntansi keuangan koperasi di Koperasi Pegawai KPPU selama periode **5 Januari 2015 s.d 30 Januari 2015**.

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan dengan semestinya.

Hormat kami,
 Ketua

 (Dedy Sani Ardi)

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal Sekretariat KPPU
2. Kepala Biro Organisasi dan SDM Sekretariat KPPU



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
www.unj.ac.id/fe

Building Future Leaders

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL

1. Nama Mahasiswa : Nela Damayanti Hutagaol
2. No.Registrasi : 21021204182
3. Program Studi : Ekonomi & Administrasi / Akad. Ekonomi
4. Dosen Pembimbing : Dr. T. Ketut R. Sudarmita, M.Si
NIP. 19565207198621001

5. Judul PKL : Laporan Praktikum Kerja Lapangan pada Unit Usaha Penjualan dan Operasi Karyawan Komisi Pengawas Pesanggrahan Usang KPRD Jakarta Pusat

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1		- Kendala dan Solusi		
2		Foto Kegiatan		
3				
4		- Penulisan Halaman ,		
5		Cover dan footnote		
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
SETUJU UNTUK UJIAN PKL				

Catatan :

- Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh Pembimbing pada saat konsultasi
- Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan

Lampiran 15

FORMAT PENILAIAN
SEMINAR PRAKTEK KERJA LAPANGAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Nama : Nella Damayanti Hutauruk

No. Reg : 8105120482

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

NO	Kriteria Penilaian	Interval Skor	Skor
A. Penilaian Laporan PKL			
1.	Format Makalah : a. Sistematika penulisan b. Penggunaan bahasa yang baku, baik dan benar	0-15	
2.	Penyajian Laporan : a. Relevansi topik dengan keahlian bidang studi b. Kejelasan uraian	0-25	
3.	Informasi : a. Keakuratan informasi b. Relevansi informasi dengan uraian tulisan	0-15	
B. Penilaian Presentasi Kelompok			
1.	Penyaji : a. Sistematika Penyajian b. Penggunaan Alat Bantu c. Penggunaan bahasa Lisan yang baku, baik dan efektif	0-20	
2.	Tanya Jawab a. Ketepatan Jawaban b. Kemampuan Mempertahankan Argumen	0-20	
JUMLAH		100	

Jakarta,
Penilai

.....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- ❖ Nama : Nella Damayanti Hutaauruk
- ❖ Tempat,tanggal Lahir: Jakarta, 27 April 1995
- ❖ Alamat : Pulomacan V No.7, RT 15, RW 05 Kel : Tomang
kec: Grogol Petamburan, Jakarta Barat
- ❖ Pendidikan Terakhir : Sedang menjalani pendidikan S1 di Universitas
Negeri Jakarta
- ❖ Jurusan : Pendidikan Ekonomi
- ❖ Konsentrasi : Ekonomi Koperasi
- ❖ No. Telepon : 083895759867
- ❖ Email : nella_damayanti@yahoo.com

PENDIDIKAN FORMAL	
Tahun	Tempat
2012- ...	Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Dan Administrasi
2009-2012	SMAN 23 Jakarta
2006-2009	SMPN 286 Jakarta
2000-2006	SDN Tomang 08 Pagi Jakarta
1998-1999	TK Baptis Jakarta

SERTIFIKAT DAN PRESTASI		
Kategori	Tahun	Acara
Seminar	2015	Sertifikat dalam Seminar Konferens Nasional (sebagai Presenter)
Seminar	2014	Sertifikat dalam seminar Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Seminar	2012	Sertifikat dalam seminar Bisnis Property
Seminar	2010	Sertifikat dalam acara Sosialisasi Perpajakan
Akademik	2012	Juara 1 siswa berprestasi SMA 23 kelas XII
Non Akademik	2010	Juara Harapan 1 vocal group tingkat kota Administrasi Jakarta Barat

PENGALAMAN ORGANISASI		
Tahun	Organisasi	Jabatan
2013	Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administasi	Staf Dana dan Usaha
2012	Keagamaan dalam Komisi anak dan remaja	Sekretaris
2010	Ekstrakurikuler Paduan Suara SMAN 23	Bendahara

PENGALAMAN KEPANITIAAN		
Tahun	Acara	Jabatan
2013	Melody Of Economic and Administration	Bendahara
2013	Economic and administration Sport (EA Sport)	Koor Dana dan Usaha
2013	Masa Pengenalan Akademik (MPA) Economic and Administration	Staf Medis
2013	Acara keagamaan (PA) di Fakultas Ekonomi UNJ	Staf Dana dan Konsumsi
2012	Acara Keagamaan KKR siswa se Jabodetabek	Staf Acara
2011	Acara Keagamaan (Natal) di SMAN 23	Sekretaris

PENGALAMAN KERJA		
Tahun	Nama dan Tempat Pekerjaan	Jabatan
2015	Koperasi KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha)	Praktikan di Koperasi
2013-2014	Les Privat	Guru Les (Matematika dan Ekonomi)
2011	D'knot (Sekolah Anak Berkebutuhan Khusus)	SPG Brosur

Demikianlah Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan dapat di Pertanggungjawabkan.

Jakarta, Juni 2015

Nella Damayanti Hutaaruk